**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul **IMPLEMENTASI PROGRAM MAKASSAR TA’ TIDAK RANTASA (MTR) DI KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR PROVINSI SULAWESI SELATAN.** Program MakassarTa’ Tidak Rantasa adalah program yang diusung oleh Walikota Makassar Bapak Mohammad Ramdhan Pomanto pada April 2014 lalu. Program ini merupakan wujud nyata dari komitmen, dan kepedulian pemerintah Kota Makassar sebagai kota dunia yang sejahtera, nyaman dan tidak kotor. Seperti arti penamaannya, pemerintah mengharapkan bisa menjadi inspirasi dan pencetus semangat masyarakat kota dalam mewujudkan Makassar yang lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kebijakan dan Program MakassarTa’ Tidak Rantasa, factor pendukung pelaksanaan program. Serta upaya yang dilakukan oleh pemerintah Kota Makassar dalam melaksanakan program MakassarTa’ TIdak Rantasa ini.

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah deskriptif dengan pendekatan induktif. Metode ini dapat menghasilkan gambaran akurat tentang mekanisme sebuah proses atau hubungan, memberikan gambaran yang lengkap baik dalam bentuk verbal atau numerical, serta menyajikan informasi dasar akan suatu hubungan yang saling berkaitan satu sama lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program MakassarTa’ Tidak Rantasa sudah berjalan dengan baik tapi belum merata program ini sudah menjadi suatau kendala dikarenakan masih kurangnya sarana dan prasarana yang memadai. Beberapa factor yang mempengaruhi Program MakassarTa’ Tidak Rantasa yaitu komunikasi, sumberdaya, ukuran, dan tujuan kebijakan, sikap pelaksanaan, struktur birokrasi dan lingkungan. Diharapakan Program MakassarTa’ Tidak Rantasa ini dapat terlaksana secara maksimal dan menyeluruh sehingga manfaatnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Makassar terkhusus di daerah Kecamatan Manggala sebagai tempat pembuangan akhir sampah di Kota Makassar.

**Kata Kunci : Pengelolaan Sampah, Sampah, Implementasi**